

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan nilai toleransi melalui pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kerukunan peserta didik Sekolah Dasar dapat dilakukan. Sementara itu, secara khusus hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 5.1.1 Perencanaan pengembangan nilai toleransi melalui pembelajaran PBL untuk meningkatkan kerukunan peserta didik Sekolah Dasar disusun oleh guru dengan mengintegrasikan tema 7, khususnya pada materi PPKn dan IPS untuk pembelajaran di kelas IV SD. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dengan mengacu pada kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi dengan menyisipkan nilai-nilai toleransi untuk meningkatkan kerukunan peserta didik.
- 5.1.2 Pengembangan nilai toleransi melalui pembelajaran PBL untuk meningkatkan kerukunan peserta didik Sekolah Dasar pada materi Indahny Keragaman di Negeriku sudah cukup efektif karena antara materi dan tujuan pembelajaran memiliki keterkaitan. Dalam proses pembelajaran menanamkan nilai-nilai toleransi dalam membentuk kerukunan peserta didik sangat penting karena nilai toleransi peserta didik saat ini cukup mengkhawatirkan dengan banyaknya kasus saling menghina atau *bullying* pada peserta didik diberbagai sekolah.
- 5.1.3 Terdapat peningkatan kerukunan peserta didik setelah pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Hal tersebut diperoleh dari pemahaman sikap dan perubahan perilaku yang mengalami perkembangan positif dari setiap pertemuan selama pelaksanaan PBL dengan pengembangan nilai toleransi. Perilaku saling menghargai antar peserta didik, mampu memecahkan permasalahan, dan menjaga kerukunan merupakan modal dasar untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia di tengah keragaman.

5.2 Rekomendasi

- 5.2.1 Pengembangan nilai toleransi dapat dilakukan dengan berbagai model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Pembelajaran konvensional sulit untuk mengembangkan nilai toleransi pada peserta didik terutama jika peserta didik tidak dilibatkan aktif dalam kegiatan pembelajaran hanya sebatas objek saja.
- 5.2.2 Pembelajaran tematik pada tingkat SD memerlukan kreativitas guru untuk memadukan materi pembelajaran dengan pengembangan nilai toleransi siswa. Untuk itu, pemilihan model, strategi, media pembelajaran sangat diperlukan untuk mendukung ketercapaian dalam pembelajaran.
- 5.2.3 Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat mengembangkan nilai toleransi pada siswa memerlukan dukungan dari berbagai pihak seperti pihak sekolah dan pemerintah. Dukungan tersebut khususnya berupa alat penunjang pembelajaran seperti fasilitas dan media pendidikan.